

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH DALAM MEDIA  
SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh**

**AHMAD SAYUTI NASUTION**  
**NPM: 71210211071**



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
MEDAN  
2025**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH DALAM MEDIA  
SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh :**

**AHMAD SAYUTI NASUTION**  
**71210211072**

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Firman Maulana, MA  
NIDN. 0109086504

Rabiatul Adawiyah, S.Ag., MA  
NIDN. 0124078101

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

---

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi :

Nama Mahasiswa : **AHMAD SAYUTI NASUTION**  
NPM : **71210211072**  
Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH  
DALAM MEDIA SOSIAL DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN**

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Sumatera Utara Medan.

Medan, September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Firman Maulana, MA  
NIDN. 0109086504

Rabiatul Adawiyah, S.Ag., MA  
NIDN. 0124078101

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH DALAM MEDIA SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam doa, dukungan tanpa batas, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Ibu Prof. Dr. Safrida, S.E., M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara, beserta staf kerjanya yang memberi pengajaran serta pengalaman dan pelayanan kepada peneliti.

3. Bapak Dr. Abu Bakar, SH.I., MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara (UISU).
4. Bapak Dr. Mohammad Firman Maulana, MA selaku dosen pembimbing I saya yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing II saya yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta staf Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan serta memberikan bantuan secara konkrit baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Kepala Sekolah, Guru, serta seluruh siswa kelas XI SMA UISU Medan, yang telah memberikan izin dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat-sahabat terbaik Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan kebersamaan yang tak ternilai.
9. Kepada diri saya sendiri, yang sudah berjuang hingga saat ini dan mampu melewati semua proses yang ada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Medan, 2025

Penulis

**AHMAD SAYUTI NASUTION**  
**NPM: 71210211072**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III</b> .....	35
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41

<b>BAB IV</b> .....	44
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V</b> .....	72
<b>PENUTUP</b> .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	45
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA UISU Medan.....	46

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta : Kencana
- Ahmad Thib dan Siti Musdah. 2016. *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor: Kencana.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andreas M Kaplan and Michael Haenlein. 2012. *Social Media: Back to the Roots and Back to the Future*. *Journal of Systems and Information Technology* 14, no. 2.
- Ashar, A., Roslyn, R., & Ayma, A. 2024. *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2).
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danah Boyd. 2014. *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.
- David Buckingham. 2015. *Defining Digital Literacy-What Do Young People Need to Know about Digital Media?'*, *Nordic Journal of Digital Literacy*. Vol. 10, no. 2.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. 2022. *Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam*. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 (2).
- Ekawati, D. 2024. *Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama islam*, 1 (1).
- Erwin Jusuf Thaib and M Ag SS, 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumbar: Insan Cendekia Mandiri.
- Gazalba Sidi. 1975 *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Henry Jenkins et al.,. 2016. *17 Superpowers to the People!: How Young Activists Are Tapping The Civic Imagination*, *Civic Media: Technology, Design, Practice*.
- Imaniar, S. K. 2025. *Implementasi penggunaan media sosial dalam membangun pemahaman konteks pada pembelajaran PAI di Kelas VII SMP Raden Fatah*

- Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ismail Roni. 2008. *Menuju Hidup Islam*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- James P. Spradley. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Jean M. T. and W. Keith Campbell. 2009. *The Narcissism Epidemic: Living in the Age of Entitlement* (Chicago: Free Press.
- John W. Creswell. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Johny Saldana. 2021. *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. London: SAGE Publications.
- KBBI VI Daring. Kamus bahasa Indonesia daring (online), diakses pada tanggal 25 juni 2025.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Lelia Green et al.. 2019. *Parents Failure to Plan for Their Children's Digital Futures*. Media LSE Working Paper Series.
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lira Alifah. 2020. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan restasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Religiusitas*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Lucy Pujasari Supratman. 2018. *Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.15, no. 1.
- Marika Tiggemann and Amy Slater. 2017. *Facebook and Body Image Concern in Adolescent Girls: A Prospective Study*. *International Journal of Eating Disorders* 50, no. 1.

- Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3<sup>rd</sup>. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications).
- Miftah Thoha. 2005. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Philip Kottler and Kevin Lane Keller. 2016. *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*. Cambridge: IGI Global.
- Rahmah, Noratur dkk., *Efektivitas Konten Edukasi Keislaman di Platform Media Sosial: Analisis Resepsi Khalayak Generasi Z*. Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora, Vol. 6, No. 1.
- Reni Ferlitasari & Ellya Rosana. 2020. *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, Jurnal Socio Religia. Vol. 1, No. 2 .
- Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, 5th ed. Boston: Pearson.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P Robbins and Timothy A Judge. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2017. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taprial, Varinder & Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (Bookboon, 2012)
- Thib and Musdah, 'Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam'. 2023, h. 35

Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.

Varinder Taprial and Priya Kanwar. 2012. *Understanding Social Media*. Ventus Publishing.

Zainuddin. 2016. *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



## LAMPIRAN

### HASIL WAWANCARA

1. Siswa Kelas XI (Habib A. M.)

Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2025

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : Perpustakaan Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Platform media sosial mana yang paling sering kamu gunakan untuk melihat konten keagamaan?	Saya paling sering lihat konten agama di Instagram dan TikTok, Bang. Di Instagram ada banyak quotes ayat Al-Quran yang bagus-bagus, terus di TikTok ada video ceramah pendek yang mudah dipahami. Facebook sekarang sudah jarang sih, lebih ke Instagram Stories dan Reels.
2.	Jenis konten ibadah apa yang paling kamu sukai?	Saya suka video tutorial cara shalat yang benar, doa-doa pendek, sama ceramah tentang kehidupan anak muda. Ada juga yang share ayat Al-Quran dengan terjemahan dan makna yang dalam. Konten tentang wanita muslimah zaman sekarang juga menarik.
3.	Siapa pembuat konten yang biasa kamu ikuti?	Saya lebih hati-hati pilih sumber, Bang. Kalau dari ustadz yang sudah terkenal dan punya kredibilitas jelas, lebih percaya. Ada juga konten dari luar negeri, dari ustadz-ustadz Malaysia, Arab, atau convert muslim dari barat.
4.	Bagaimana kemudahan memahami konten-konten tersebut?	Kadang membingungkan kalau ada yang berbeda-beda pendapatnya. Kadang saya merasa kurang puas karena penjelasannya terlalu singkat. Ada konten yang bilang semua hal dalam islam itu mudah dan simple, padahal ada aturan dan syarat-syarat tertentu.
5.	Apakah konten media sosial memberikan manfaat untuk pemahaman agama kamu?	Sangat membantu karena bisa diakses kapan saja. Setelah sering lihat konten motivasi shalat, saya jadi lebih rajin shalat berjamaah di masjid. Ada rasa malu sendiri kalau nggak shalat setelah lihat postingan tentang pentingnya shalat tepat waktu.
6.	Pernah menemukan perbedaan antara konten media sosial	Iya sih, saya sering nemu perbedaan antara yang diajarkan di TikTok sama yang guru PAI jelasin. Contohnya soal bacaan shalat, di media sosial ada ustadz yang bilang boleh baca Al-Fatihah

dengan yang diajarkan guru PAI?	dengan nada tertentu, tapi guru bilang kurang tepat.
---------------------------------	--

## 2. Siswa Kelas XI (Rizky)

Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2025

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Platform media sosial mana yang biasa kamu akses untuk konten keagamaan?	YouTube sih yang paling lengkap untuk ceramah panjang, tapi kalau mau yang singkat-singkat ya TikTok sama Instagram. WhatsApp juga sering dapat forward-an ceramah dari keluarga. Twitter kadang-kadang juga ada thread panjang tentang kajian islam yang menarik.
2.	Konten ibadah seperti apa yang sering kamu lihat dan sukai?	Saya sering lihat konten tentang cara mengaji yang benar, tajwid, sama tips-tips puasa. Ada juga yang bahas masalah remaja dari sudut pandang agama, seperti pacaran, pergaulan, dan masa depan. Lebih suka yang konten motivasi untuk shalat tepat waktu.
3.	Siapa pembuat konten yang kamu ikuti?	Biasanya dari ustadz-ustadz terkenal seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki, atau yang muda-muda. Saya follow banyak ustadz seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Khalid Basalamah, sama yang muda kayak Ustadz Handy Bonny. Ada juga akun-akun dakwah seperti @islamicquotes, @shift.muslim.
4.	Bagaimana kemudahan memahami konten-konten tersebut?	Kadang mudah, kadang susah juga. Soalnya ada yang terlalu singkat jadi kurang detail, ada juga yang terlalu dangkal. Terus kadang satu ustadz bilang A, ustadz lain bilang B, jadi bingung mana yang benar. Yang bikin bingung itu kalau dalilnya nggak dicantumkan.
5.	Apa manfaat yang kamu rasakan dari mengonsumsi konten ibadah di media sosial?	Manfaatnya besar untuk motivasi awal dan bikin tertarik belajar agama lebih dalam. Tapi pernah terlalu fokus pada amalan-amalan sunnah yang viral, sampai lupa sama kewajiban dasar seperti shalat lima waktu. Jadi kayak terbalik prioritasnya.
6.	Apakah kamu pernah menemukan perbedaan antara konten media	Pernah banget ngalamin bingung gara-gara konten di Instagram. Ada postingan yang bilang kalau nggak baca doa tertentu setelah shalat,

	sosial dengan materi PAI di sekolah?	shalatnya kurang sempurna. Padahal guru PAI di sekolah nggak pernah bilang gitu. Jadi saya sempat takut kalau shalat saya selama ini salah.
--	--------------------------------------	---

3. Siswa Kelas XI (M. Fadli)

Hari/Tanggal : Selasa, 02 September 2025

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Mushola Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Platform media sosial mana yang sering kamu gunakan untuk akses konten keagamaan?	Instagram cocok untuk yang mau baca-baca quotes dan lihat infografis tentang islam. TikTok untuk yang mau hiburan sambil belajar agama karena ada musik dan editing yang bagus. YouTube kalau mau yang serius dan detail banget. Kalau TikTok lebih seru karena formatnya pendek-pendek jadi nggak bosan.
2.	Jenis konten ibadah apa yang paling menarik buat kamu?	Yang paling viral biasanya ceramah ustadz muda yang cara bicaranya enak, tidak membosankan. Mereka pakai bahasa gaul jadi mudah dimengerti. Saya juga tertarik sama konten yang bahas sains dalam islam, kayak penciptaan alam semesta dalam Al Quran, atau penemuan ilmiah yang sudah disebutkan di kitab suci.
3.	Siapa saja yang biasa kamu ikuti untuk konten keagamaan?	Kadang juga dari selebgram muslimah kayak Shireen Sungkar, Zaskia Sungkar, atau artis yang hijrah. Mereka sharing pengalaman spiritual yang relate sama kehidupan kita. Sekarang banyak anak muda yang bikin konten dakwah juga, ada yang masih kuliah tapi sudah jadi micro-influencer dakwah.
4.	Bagaimana menurutmu kemudahan memahami konten-konten tersebut?	Menurut saya mudah dipahami karena pakai bahasa sehari-hari, tidak seperti di buku yang bahasanya berat. Plus ada gambar dan video jadi lebih jelas. Yang mudah dipahami itu yang pakai contoh kehidupan sehari-hari, misalnya ngasih tau hukum-hukum islam dengan analogi yang kita kenal.
5.	Apa manfaat yang kamu rasakan?	Jadi lebih aware sama hal-hal kecil yang ternyata ada nilai ibadahnya, kayak cara makan, cara berbicara sama orangtua, atau cara berpakaian. Pas pelajaran PAI jadi lebih mudah nyambung

		karena sudah punya gambaran dari yang saya lihat di medsos.
6.	Apakah kamu menyadari adanya perbedaan antara konten media sosial dengan yang diajarkan di sekolah?	Menurut saya memang ada perbedaan, tapi saya nggak terlalu ambil pusing. Soalnya saya tahu kalau dalam Islam memang ada banyak mazhab dan pendapat yang berbeda-beda. Yang di media sosial biasanya lebih variatif, ada dari berbagai ustadz dengan latar belakang yang beda.

4. Guru PAI (Siti M, S.Ag)

Hari/Tanggal : Rabu, 03 September 2025

Waktu : 13.15 WIB

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu mengetahui bahwa siswa-siswa sering mengakses konten ibadah di media sosial?	Oh iya, saya sangat menyadari hal itu. Bahkan bisa dibilang hampir semua siswa zaman sekarang pasti mengakses konten keagamaan dari media sosial. Saya tahu karena mereka sering banget bertanya atau membawa informasi yang mereka dapat dari TikTok, Instagram, atau YouTube ke dalam kelas.
2.	Apa yang Ibu amati tentang pola konsumsi media sosial mereka?	Yang saya amati, mereka lebih tertarik dengan konten yang singkat-singkat, visual, dan pakai bahasa yang santai. Ustadz-ustadz muda yang cara bicaranya gaul itu biasanya lebih mereka sukai. Mereka juga suka konten yang trending atau viral, misalnya tentang mukjizat Al-Quran atau kisah-kisah inspiratif.
3.	Adakah dampak positif yang Ibu rasakan dari fenomena ini?	Sebenarnya saya melihat banyak dampak positifnya. Yang paling kentara adalah siswa jadi lebih tertarik dan antusias dengan materi agama. Motivasi mereka untuk beribadah juga meningkat. Saya lihat ada beberapa siswa yang awalnya malas shalat berjamaah, setelah sering lihat konten motivasi di media sosial, mereka jadi lebih rajin.
4.	Bagaimana dengan tantangan atau dampak negatifnya?	Tantangannya justru di sini. Banyak siswa yang jadi bingung karena informasi yang mereka terima di media sosial kadang berbeda dengan apa yang saya ajarkan di kelas. Yang lebih parah lagi, mereka kadang lebih percaya sama ustadz di media sosial daripada guru mereka sendiri.
5.	Bisakah Ibu berikan contoh konkret	Oh sering banget ini terjadi. Contohnya, ada siswa yang bertanya kenapa di buku PAI bacaan shalat

	konflik yang sering terjadi?	ditulis dengan cara tertentu, tapi di TikTok ustadz bilang boleh baca dengan nada atau cara lain. Ada juga yang bingung soal hukum-hukum fiqh, karena satu ustadz bilang haram, ustadz lain bilang makruh.
6.	Bagaimana strategi Ibu menghadapi konflik tersebut?	Cara saya mengatasinya adalah dengan tidak langsung menolak atau menyalahkan informasi yang mereka bawa. Saya ajak mereka berdiskusi, kita telaah bersama-sama dalil dan sumbernya. Kadang saya juga pakai konten media sosial yang positif sebagai bahan diskusi di kelas.



YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

## SMA SWASTA UISU MEDAN

IZIN OPERASIONAL DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
NOMOR : 421.3/46 Tgl. 17 Februari 2025

**Akreditasi : Peringkat A**

Nomor : 1347/BAN-SM/SK/2021 Tgl. 8 Desember 2021

Jl. H. Bahrum Jamil, SH. Gg. UISU No. 2 Teladan Barat Medan  
Telp. (061) 7867984 Kode Pos 20217 E-mail : [smauisu@yahoo.com](mailto:smauisu@yahoo.com)

No. : 309/Pg/SMA-UISU/IX/2025

Medan, 1 September 2025

Lamp. :-

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA  
Wakil Dekan.  
Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, semoga Bapak/Staff/Karyawan Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas Agama Islam tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sesuai dengan surat Nomor 915/I/B.11/VIII/2025 tanggal 14 Agustus 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian di SMA UISU Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Ahmad Sayuti Nasution  
NPM : 71210211071

Untuk melaksanakan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025 di SMA UISU Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala SMA UISU Medan

*Nailan Fahriyah*  
**Nailan Fahriyah, S.Pd, Gr**

## DOKUMENTASI



